



SURVEI PENGELOLAAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI SE-KECAMATAN KUNINGAN

Dika Faizal¹, Resty Gustiawati², Muhammad Mury Syafei³

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Singaperbangsa Karawang

1610631070044@student.unsika.ac.id . resty.gustiawati@fkip.unsika.ac.id . murysyafei@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui survei pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri se-Kecamatan Kuningan. Latar belakang masalah ini adalah kurangnya manajemen pengelolaan ekstrakurikuler futsal oleh pihak sekolah serta pelaksanaan ekstrakurikuler futsal yang belum terprogram. Maka dari itu penulis akan mencoba untuk mengetahui pengelolaan Program ekstrakurikuler olahraga Futsal dari seluruh SMA Negeri di Kecamatan Kuningan, sehingga diperoleh gambaran tentang pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga Futsal dan sebagai gambaran bagi sekolah untuk meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga Futsal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah Pembina Futsal SMA se-Kecamatan Kuningan, yang berjumlah 9 orang dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup, yang dimana responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga Futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kuningan Jawa Barat memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga Futsal sebanyak (0%) sangat kurang, (33,33%) kurang, (22,22%) sedang, (44,44%) baik dan (0%) sangat baik. Oleh karena itu, pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri se-Kecamatan Kuningan dalam kategori Baik.

Kata Kunci : Pengelolaan, Ekstrakurikuler Olahraga, Futsal, SMA.

ABSTRACT

This study aims to determine a survey of the management of the futsal extracurricular program in public high schools in Kuningan District. The background to this problem is the lack of management of futsal extracurricular management by the school and the implementation of futsal extracurricular activities that have not been programmed. Therefore, the author will try to find out the management of the Futsal sports extracurricular program from all public high schools in Kuningan District, in order to obtain an overview of the management of the Futsal sports extracurricular program and as an illustration for schools to improve the management of Futsal extracurricular sports. This research is a descriptive study using a survey method with data collection techniques using a questionnaire. The subjects in this study were 9 high school Futsal coaches in Kuningan District and data collection was carried out in July 2020. In collecting data, researchers used a closed questionnaire, in which respondents only chose answers that were already available. Data analysis using descriptive techniques with a percentage. Based on the results of the study, it can be concluded that the Futsal sports extracurricular management survey in State Senior High Schools in Kuningan, West Java District has Futsal extracurricular management (0%) very less, (33.33%) less, (22.22%) moderate, (44.44%) good and (0%) very good. Therefore, the management of the futsal extracurricular program in SMA Negeri in Kuningan District is in the Good category.

Keywords: Management, Sports Extracurricular, Futsal, High School.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang pesat dari ilmu manajemen menyebabkan banyak pengertian yang dikemukakan dengan sudut pandang berbeda. Namun demikian terdapat kesamaan pandangan yang menyatakan pengelolaan dan manajemen itu sama, yakni tercapainya tujuan dalam suatu lembaga maupun organisasi. Pengelolaan mempunyai sinonim kata mengatur, memerintah, menjalankan dan mengendalikan. Selain itu pengelolaan juga dapat didefinisikan sebagai berikut, Murtinati dalam Dwi,



(2013: 17) : 1. Proses, cara, perbuatan, 2. Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, 3. Proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi, 4. Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan suatu kegiatan.

Menurut menurut Sukintaka dalam Nurcahyo & Ardyanto (2016: 95), pengelolaan adalah suatu proses dan cara untuk menyelenggarakan dan melakukan suatu kegiatan tertentu dengan cara menjelaskan suatu kebijaksanaan tertentu dengan cara menggerakkan tenaga orang lain dan sumber daya lain yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Menurut oleh Wibowo & Andriyani (2015:2) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang berfungsi untuk menghimpun dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Olahraga Adalah aktivitas fisik yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki unsur-unsur kompetisi, semangat dan perjuangan (Wiarso, 2013). Kegiatan olahraga semua bentuk kegiatan yang memusat kepada olah fisik (jasmani), olah pikir, olah ketangkasan maupun olah mental-spiritual melalui meditasi. Menurut Kurniawan (2017) "Futsal merupakan jenis permainan yang tidak jauh berbeda dengan sepak bola inti permainannya adalah menyepak bola kesana kemari, merebut bola antar pemain, dengan tujuan memasukan bola ke gawang lawan atau mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola".

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang dianjurkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan fisik yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Oleh karena itu, terobosan baru perlu dilaksanakan terutama berkaitan dengan persoalan peningkatan kualitas pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah (Gustiawati, 2017). Menurut Izzuddin (2020) Kebugaran jasmani membantu mempercepat koordinasi antara otak dan tubuh, otak berfikir lalu direspon dengan gerakan oleh tubuh. Sekolah Menengah Atas merupakan jenjang kelanjutan dalam pendidikan di Indonesia setelah sekolah menengah pertama. Mulai dari SD hingga SMA dalam sekolah tersebut terdapat kegiatan ekstrakurikuler sebagai program sekolah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan menghasilkan bibit-bibit baru dalam olahraga, seni atau pun akademik. SMA adalah sebuah langkah awal pembuka pesertadidik menuju ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas, Peserta didik yang berprestasi tentunya akan lebih dipermudah dalam masuk perguruan tinggi, baik akademik maupun prestasi non akademik. Prestasi non-akademik disini dimaksudkan pada prestasi dalam bidang olahraga.

Untuk tercapainya tujuan Pengelolaan, pihak sekolah dan pengurus ekstrakurikuler dituntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga Futsal. Kenyataannya masih ada, sebagian pihak masih belum menyadari akan pentingnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya ekstrakurikuler olahraga futsal. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut memang tidak salah akan tetapi kurang tepat, karena menjadi salah satu dari manfaat ekstrakurikuler. Atas dasar permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis akan mencoba meneliti pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal di Kecamatan Kuningan. Diharapkan melalui pendekatan yang berbeda ini nantinya dapat memperbaiki anggapan tentang pentingnya pengelolaan program ekstrakurikuler olahraga Futsal di Kecamatan Kuningan

METODE

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut Arikunto, (2013:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh Pengelola Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri yang ada di Kecamatan Kuningan yang berjumlah 3 sekolah. Karena dalam penelitian ini subjeknya seluruh Pengelola Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri yang ada di Kecamatan Kuningan yang berjumlah 3 sekolah, maka seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian sehingga dapat dikatakan penelitian populasi

Data yang dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Untuk mempermudah



dalam membuat pernyataan disusunlah kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada. Suharsimi Arikunto (2005: 177) ada tiga langkah dalam penyusunan instrumen yaitu: 1. Mendefinisikan Konstrak, 2. menyidik faktor-faktor yang menyusun kontrak, yaitu a. perencanaan ekstrakurikuler; b. pengorganisasian ekstrakurikuler; c. *staffing*; d. pengarahan ; e. pengkoordinasian; f. penganggaran, dan g. penyusunan laporan ekstrakurikuler.3. Menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada fungsi-fungsi pengelolaan yang berpengaruh pada penelitian ini, yaitu 1) perencanaan ekstrakurikuler; 2) pengorganisasian ekstrakurikuler; 3) *staffing*; 4) pengarahan ; 5) pengkoordinasian; 6) penganggaran, dan 5) penyusunan laporan ekstrakurikuler.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga Futsal se-Kecamatan Kuningan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup, yang dimana responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Kemudian pertanyaan yang terdapat pada angket bukan dimaksudkan untuk menguji kemampuan responden, tetapi untuk merekam dan menggali informasi atau keterangan yang relevan dan dapat dijelaskan atau dipaparkan oleh responden, Agung Sunarno dan Syaifullah D. Sihombing (2011: 73). Skala yang peneliti gunakan adalah skala Likert yang dimana ada empat alternatif jawaban yaitu : selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor pada tiap jawaban adalah : selalu (S) = 4, sering (SR) = 3, kadang-kadang (K) = 2, dan tidak pernah (TP) = 1.

Dalam penelitian ini, data dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisa tersebut untuk mengetahui Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMA Negeri se- Kecamatan Kuningan Jawa Barat. Instrument yang peneliti gunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Yang dimana tingkat kesetujuan responden diklasifikasikan seperti : Selalu (S), Sering (SR), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP).:

HASIL dan PEMBAHASAN

Survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga Futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kuningan Jawa Barat secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 55 pernyataan. Hasil penelitian dari 9 responden dalam hal ini dari 3 sekolah nantinya akan dimasukkan dalam tabel penilaian. Data keseluruhan dari responden yang diperoleh adalah sebagai berikut:

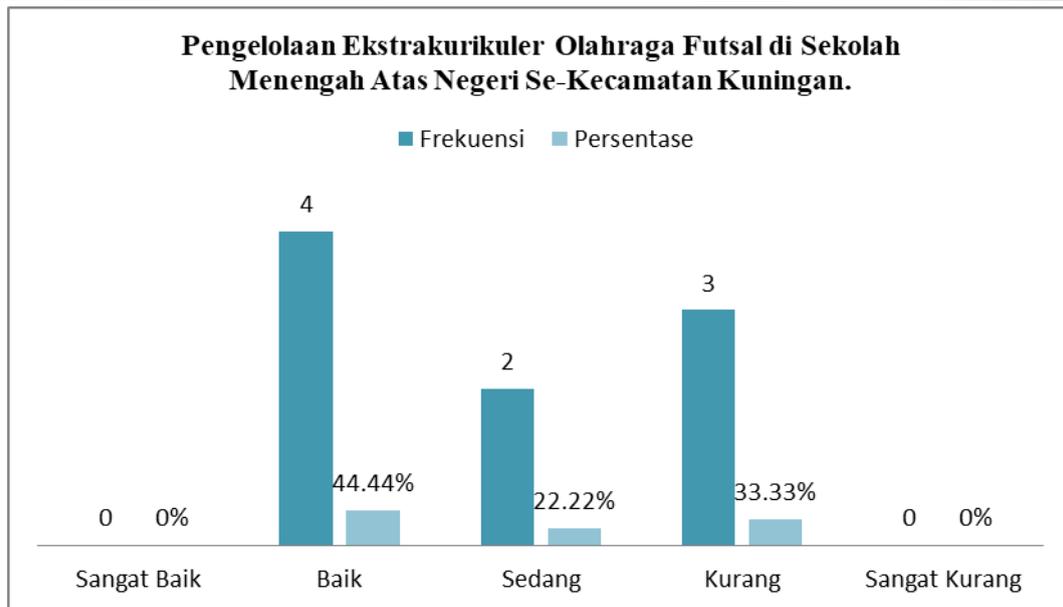
Tabel 4. Data Skor yang Diperoleh dari Keseluruhan Responden

Mean	Min	Max	Median	Var	SD
144,4444	132	156	139	102,6914	10,13367

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Kuningan Jawa Barat

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 159,645$	Sangat Baik	0	0%
2	$149,5113 \leq X < 159,649$	Baik	4	44,44%
3	$139,3776 \leq X < 149,5113$	Sedang	2	22,22%
4	$129,2439 \leq X < 139,3776$	Kurang	3	33,33%
5	$X < 129,2439$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			9	100%

Dari Tabel diatas diperoleh survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga Futsal disekolah SMA Negeri se-Kecamatan Kuningan Jawa Barat yaitu frekuensi terbanyak sebesar 44,4% yaitu pada kategori Baik, maka pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri Se- Kecamatan Kuningan Jawa barat adalah Baik.



Gambar 1 Histogram Survei Pengelolaan Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMA Negeri se- Kecamatan Kuningan Jawa Barat.

PEMBAHASAN

Pengelolaan adalah suatu cara bagaimana beberapa individu memiliki tujuan yang sama guna mencapai tujuannya tersebut melalui pemanfaatan semua sumber daya yang ada secara efektif. Dalam hal ini survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga Futsal di SMA Negeri se-Kecamatan Kuningan Jawa Barat adalah baik.

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kuningan fungsi penganggaran, pengkoordinasian, staffing, organizing, pengarahan dan penyusunan laporan memperoleh kategori baik. Sementara itu secara keseluruhan, survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga Futsal di SMA Negeri se-Kecamatan Kuningan Jawa Barat memperoleh kategori baik dan sedang. Dengan demikian, bagi pihak sekolah agar menjaga konsistensi fungsi-fungsi dalam Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kuningan dengan baik dan lebih memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga terutama olahraga futsal, yang dapat mempengaruhi prestasi dalam olahraga bagi sekolah itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh survei pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kuningan, terungkap bahwa (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal sangat kurang, (33,33%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal kurang, (22,22%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal sedang, (44,44%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal baik dan (0%) memiliki pengelolaan ekstrakurikuler olahraga futsal sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, A., Kurniawan, F., & Gustiawati, R. (2020). Survei Penggunaan Media Pembelajaran Ladder Drill dalam Pembelajaran Lari Jarak Pendek. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(2), 67-73.
- Dwi, A. (2013). *Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Pengelolaan Ekstrakurikuler Pencak Silat SD Negeri 1 Menayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Skripsi.
- Gustiawati, R. (2017). Penerapan materi model pembelajaran permainan kecil didalam pemanasan terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VI SDN Mekarsari 05 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 8(1), 50-58



-
- Izzuddin, D. A., Gemaël, Q. A., & Fauzi, S. (2020). Hubungan Kebugaran Jasmani Siswa Dengan Keterampilan Passing Dalam Pembelajaran Sepak Bola Kelas Vii Di Smpn 1 Purwasari. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 3(1), 7-12.
- Kurniawan, Febi. (2017). "Futsal Basic Skills." Bekasi: Cakrawa Cendikia.
- Nurchahyo, F. & Ardyanto, H. (2016). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD/MI/Sederajat di Wilayah Kabupaten Kerja Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol 12 No 2 Hal 93-104.
- Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV ALFABETA
- Syafei, M. M., Abduloh, A., & Hidayat, T. (2019). SURVEY MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM KELAS IX SMP 2 KLARI. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 7(1), 86-98.
- Wiarso, G. 2013. Fisiologi Dan Olahraga. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wibowo, Y.A, & Andriyani, F.D. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press